

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL PENCAMPURAN WARNA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK KELOMPOK A TK MY CHILDREN KEC.CANDI KAB. SIDOARJO

Ita Kurniawati

(Email : Itakurniawati37@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Nurul Khotimah, S.Pd. M.Pd

(Email : nurul.art77@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh ketidakmampuan anak dalam kegiatan mencampur warna. Dalam hal ini anak mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan konsep warna. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh media audio visual pencampuran warna terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK My Children Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian pre ekperimental design menggunakan *one-group pretest-posttest design* melalui observasi sebelum dan sesudah perlakuan. Sampel pada penelitian ini adalah semua anak kelompok A TK My Children Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 15 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pre test dan post test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa $t_{hitung} (0) < t_{tabel} (25)$, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa audio visual pencampuran warna berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A TK My Children Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci: Media Audio Visual, Kemampuan Kognitif

Abstract

The research of the effect of audio visual media color mixing for A group children's cognitive skill at My Children kindergarten Candi Sidoarjo is based on the fact that young learner's cognitive skill in color mixing is still very low. They get trouble in mixing the color. They also get trouble in finding the color which they cannot find in doing certain activities related the color concept. This research aims to find if there is an effect of audio visual media color mixing for A group children's cognitive skill at My Children kindergarten Candi Sidoarjo.

This research uses pre experimental design by using one group pretest posttest design. The observation is conducted before and after the action given. The data collecting methods used are observation and documentation. The sample of this research is all of A group children at My Children kindergarten Candi Sidoarjo district that 15 childrens. The data analysis technique used is Wilcoxon Matched Pairs Test.

The data analysis shows that there is difference between pre test and post test Wilcoxon test shows that count $< t$ table. That is $0 < 25$. Therefore, it can be stated that H_a is accepted. It shows that there is an effect of audio visual media color mixing for A group children's cognitive skill at My Children kindergarten Candi Sidoarjo.

Keywords : audio visual media, cognitive skill

Pengaruh Media Audio Visual Pencampuran Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok A TK My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional. Berdasarkan kurikulum 2004 Taman kanak-kanak dan Raudlatul Atfhal. Pembelajaran untuk anak usia dini sangatlah penting untuk bekal menghadapi dunia dimasa yang akan datang. Pendidikan harus mulai diajarkan pada anak usia dini, walaupun pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Menurut Montessori dalam (Santoso, 2002: 13). Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya.

Pada anak usia dini kemampuan kognitif belum mampu berkembang dengan pesat melainkan melalui perkembangan yang secara bertahap. Di TK My Children kemampuan kognitif dalam proses pencampuran warna kurang cukup mampu. Mereka mengalami hambatan perkembangan kognitif dalam melakukan kegiatan pencampuran warna. Namun pada kenyataannya tidak semua tenaga pendidik di TK menerapkan pembelajaran menggunakan media tersebut, padahal proses pembelajaran adalah komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi di monopoli oleh adanya kehadiran guru didalam kelas. Siswa dapat belajar dimanapun dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar anak. Termasuk kegiatan pembelajaran yang terjadi di My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo. Proses pembelajaran di TK tersebut terkadang tidak sesuai dengan anak yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Pembelajaran lebih banyak berupa transfer pengetahuan, mengerjakan lembar kerja anak (LKA), dan mewarnai.

Menurut Sudjana (2010: 24) secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau

kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan anak memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membantu mengembangkan kreativitas guru dan murid. Dengan media audio visual yang merupakan kombinasi antara indra pendengaran dan penglihatan diharapkan anak dapat menyerap pelajaran dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari peneliti ini adalah adakah pengaruh media audio visual pencampuran warna terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo?

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan media audio visual Pencampuran Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok A TK My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo.

Manfaat dari penelitian ini bagi guru yaitu untuk menambah pemahaman guru tentang kegiatan pembelajaran dengan media audio visual yang lebih menarik dan mengembangkan wawasan untuk memberi stimulasi demi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely, 1971 dalam Arsyad (2002: 17), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Eliyawati (2005:117) berpendapat bahwa media audio-visual merupakan kombinasi dari media yang dapat dipandang dan media yang dapat didengar. Sedangkan Arsyad menyatakan bahwa media audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Pengajaran melalui audio-visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti *tape recorder*, mesin proyektor film, proyektor visual yang lebar (Arsyad, 2002:30).

Dalam penelitian ini yang dikembangkan oleh peneliti adalah kegiatan dalam proses pencampuran warna. Dalam kegiatan ini anak diharapkan mampu mengenal warna dasar dan

dapat mengetahui hasil yang di dapat jika warna dasar di campur. Dalam hal ini keterkaitan Media audio visual dapat mendorong minat anak untuk belajar jika digunakan secara tepat dan benar, karena media audio visual efektif digunakan untuk pembelajaran yang bersifat praktek.

Media audio visual pencampuran warna ini, maka anak akan dapat mengenal warna, yang merupakan salah satu indikator sains yang termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif. Mengenalkan warna pada anak dapat membentuk struktur kognitif anak. Dalam proses pembelajaran, anak akan dikenalkan bagaimana warna dibentuk. Anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya akan lebih kaya dan lebih dalam. Dalam hal ini anak mengetahui warna secara konsep berdasarkan pengalaman belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental design* yaitu penelitian yang dimana belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hasil dari penelitian eksperimen ini tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, melainkan ada variabel lain juga ikut mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2010:109)

Penelitian ini menggunakan model atau jenis desain *one-group pretest-posttest design*. Di mana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding (Sugiyono, 2010:111). Di dalam desain ini observasi dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum perlakuan (O_1) disebut *pre-test* lalu diberikan treatment atau perlakuan (x) setelah itu diberikan tes sesudah perlakuan (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari eksperimen.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

(Sumber :Sugiyono, 2010:124).

Keterangan :

O_1 = nilai *pre-test*

O_2 = nilai *post-test*

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tentang media audio visual pencampuran warna dan kemampuan kognitif pada anak kelompok A yaitu penelitian menggunakan media audio visual yang berupa kaset video yang berjudul “ Pintar Bersama Cotoons “ yang didalamnya terdapat konsep cerita tentang warna dan

bagaimana proses perpaduan antara dua warna yang akan menghasilkan warna yang indah.

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah anak kelompok A TK My Children Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Untuk memilih sampel dilakukan dengan melihat populasi yang ada pada tempat yang diteliti. Diketahui bahwa populasi pada TK tersebut terdiri dari 15 anak.

Teknik pengambilan sampel dengan jumlah 15 anak menggunakan sampel jenuh. Pengambilan sampel harus *representative*, dengan kata lain harus mampu menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, sehingga disini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah obyek penelitian relative kecil.

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan pada saat peserta didik sedang melakukan pencampuran warna yang diberikan oleh pendidik (guru) dalam proses pembelajaran.

Observasi dilakukan saat sebelum dan sesudah kegiatan melihat media audio visual pencampuran warna diterapkan. Dalam penelitian ini untuk melakukan observasi maka diperlukan ketentuan-ketentuan penilaian untuk menilai hasil observasi atau data yang di dapatkan. Berikut ini adalah ketentuan penilaian dalam penelitian ini yaitu :

1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sumber :Sugiyono, 2011:93)

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data identitas tentang guru dan peserta didik seperti nama peserta didik, jenis kelamin, tanggal lahir dan mengambil dokumen resmi ke pada sumber sebagai data pendukung seperti ruang lingkup TK, satuan kegiatan harian, jenis-jenis media, dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini dimiliki di tempat tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas anak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik, yaitu uji *Wilcoxon* (*Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test*).

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Butir-butir Instrumen	No. Item	Jumlah Item
Kemampuan Kognitif	Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur	Anak dapat menyebutkan warna primer (merah, kuning, biru)	1	6
			Anak dapat menyebutkan warna sekunder	2	
			Anak mampu melakukan dan menjawab hasil pencampuran warna biru dan kuning	3	
			Anak mampu melakukan dan menjawab hasil pencampuran warna kuning dan merah	4	
			Anak mampu melakukan dan menjawab hasil pencampuran warna merah dan biru	5	
			Anak mampu melakukan dan menjawab hasil pencampuran warna merah, kuning dan biru	6	

(Sumber : Permendiknas no.58 tahun 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses observasi awal yang dilakukan pada kelompok A TK My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo yang berjumlah 15 anak, ketika kegiatan belum dilaksanakan secara efektif dan maksimal, kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK My Children masih perlu dikembangkan lagi. Sebelum menggunakan media audio visual pencampuran warna kemampuan mengenal warna dan proses pencampuran warna dasar belum maksimal, hal tersebut bisa dilihat dari hasil *pretest*.

Pada observasi berikutnya yaitu setelah anak kelompok A TK My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo diberi kegiatan dengan menggunakan media audio visual secara efektif dan maksimal, kemampuan kognitif anak di TK My Children sudah mengalami perkembangan. Dapat dilihat dari hasil dari data yang diperoleh setelah dianalisis melalui *posttest* menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan kognitif pada anak.

Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel penolong menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Sebelum mendapatkan perlakuan total skor yang diperoleh oleh subyek yang diteliti sebesar 213 sedangkan total skor yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 323. Adanya pengaruh penggunaan media audio visual di TK My Children dibuktikan dengan adanya pengolahan data yang menunjukkan bahwa hasil dari $T_{hitung} = 0$ yang lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 25. Dengan demikian hipotesis (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian di TK My Children Kec. Candi Kab. Sidoarjo, peneliti mengamati bahwa setiap anak memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan anak hal ini sesuai dengan pernyataan Piaget (dalam Fauzi, 2008:1) yang menyatakan bahwa anak memainkan peran aktif di dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Anak tidak pasif menerima informasi walaupun proses dalam konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh

pengalaman dengan dunia sekitarnya. Namun anak juga berperan aktif dalam menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui pengalaman serta mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi mengenai dunia yang telah dimiliki oleh anak.

Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa kemampuan kognitif membutuhkan konsentrasi dan daya ingat agar anak dalam melakukan suatu kegiatan dapat menghasilkan suatu hasil yang baik dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, ditunjukkan adanya perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* yaitu yang semula sebesar 213 menjadi 323. Selain itu hasil uji pembandingan dengan uji *Wilcoxon* dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh T_{tabel} sebesar 25 ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 0 < 25$). Berdasarkan pembahasan penelitian dapat disimpulkan 'ada pengaruh pengaruh media audio visual pencampuran warna terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK My Childrens Kec. Candi Kab. Sidoarjo'.

Data pengukuran awal (*pre-test*)

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan diambil sebelum anak didik mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Tabel 2
Data Skor Hasil Pre-Test

No	Nama	Item Pertanyaan						Skor Total
		1	2	3	4	5	6	
1.	DVZ	2	3	3	1	2	3	14
2.	MRA	3	3	3	2	1	3	15
3.	EZR	3	2	3	3	3	1	15
4.	ATTA	3	3	3	2	1	3	15
5.	JSCA	3	3	3	1	3	3	13
6.	ECA	3	2	3	2	1	3	13
7.	NSYA	2	2	3	3	1	2	13
8.	AURA	3	3	3	1	2	3	15
9.	WLJN G	3	2	3	3	2	1	14
10.	ALTA	2	3	3	2	1	3	14
11.	ALFN	2	2	3	1	2	2	12

12.	KNZO	2	2	3	1	2	2	12
Lanjutan Tabel 2 Data Skor Hasil Pre test								
13.	GBRL	3	2	3	3	2	1	14
14.	YGA	3	3	3	1	3	3	16
15.	YSHI	3	2	3	3	3	1	15
Jumlah								213

(Sumber : Hasil perhitungan *Pre Test*)

Data pengukuran akhir (*post-test*)

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan diambil setelah anak didik mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Tabel 3
Data Skor Hasil Post-Test

No	Nama	Item Pertanyaan						Skor Total
		1	2	3	4	5	6	
1.	DVZ	4	4	4	4	3	3	22
2.	MRA	4	4	4	3	3	3	21
3.	EZR	4	4	4	4	3	3	22
4.	ATTA	4	4	4	3	3	3	21
5.	JSCA	4	4	4	4	3	3	22
6.	ECA	4	4	4	3	3	3	21
7.	NSYA	4	4	4	3	3	3	21
8.	AURA	4	4	4	4	3	3	22
9.	WLJNG	4	4	4	4	4	3	23
10.	ALTA	4	4	4	3	3	3	21
11.	ALFN	4	4	3	3	3	3	20
12.	KNZO	4	4	4	4	3	3	22
13.	GBRL	4	4	4	4	3	3	22
14.	YGA	4	4	4	4	3	3	22
15.	YSHI	4	4	4	3	3	3	21
Jumlah								323

(Sumber : Hasil Perhitungan *Post Test*)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari metode eksperimen pencampuran warna terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di TK My Children. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes yang telah dilakukan terhadap media audio visual pencampuran warna bahwa terdapat peningkatan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.

Dengan memberikan media audio visual pencampuran warna yang dilakukan, dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik TK My Children, sebab anak secara langsung lebih aktif berpikir, berbuat dan membuktikan sendiri kebenaran teori Brewster dalam pencampuran warna sekunder dan anak dapat mengetahui hasil dari pencampuran warna dan mengerti jika suatu warna dapat diperoleh dari hasil mencampur dua warna dasar yang berbeda. Jadi jika suatu hari anak dihadapkan pada suatu masalah kurangnya bahan warna krayon misalnya, diharapkan ia tidak kehabisan akal dan dapat dengan mudah mencampur warna untuk mendapatkan warna yang diinginkan.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan diantaranya:

1. Sebaiknya dalam kegiatan pencampuran warna guru lebih memberikan kesempatan pada anak untuk dapat aktif berpikir dan berbuat dalam kegiatan pencampuran warna.
2. Penggunaan media audio visual pencampuran warna ini tidak hanya terbatas untuk tujuan penelitian saja, namun dapat benar-benar dilakukan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di sekolah khususnya pada anak usia taman kanak-kanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumbar Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Pendidikan Nasional Siswanto.
- Kurrien, Zakiyah. 2004. *Memberdayakan Anak Belajar*. Surabaya: Plan.
- Nugraha, Ali. 2008. *Teori Warna..* Yogyakarta. Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana & Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Pedoman Pembuatan Foto Berwarna*. Jakarta: Gramedia.
- Tedjasaputra, Mayke. 1995. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Unesa. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa Press.
- Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa Dan Desain SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Struthers, Jane. 2008. *Terapi Warna*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suardi, Dedy. 2000. *Komposisi Warna*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wauters, Ambika, dkk. 1997. *Terapi Warna*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Indeks.
- (<http://luthfis.wordpress.com/2008/04/20/perkembangan-kognitif-dalam-perspektif-piaget>, diakses 28 Mei 2013).
- http://7pencampuranwarna.s_paud_06011299_chapter2.pdf, diakses tanggal 16 Nopember 2012 pukul 11:53.